

Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Stick Angka di TK Pelangi Nagari Ketaping Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Misbah Laila¹,
STIT Syekh Burhanuddin Pariaman¹

*Penulis¹, e-mail: misbahlaila2@gmail.com

Abstract

The background of this research is that children's initial numeracy skills at Pelangi Kindergarten school are still low. Where when counting children often say the order of numbers wrong, the numbers mentioned by the child are not sequential and there are also children who say numbers from number 4 directly to number 6, or from number 7 directly to number 10, so they cannot distinguish numbers 6 and 9, so often wrong in mentioning numbers when counting. The purpose of this study was to determine the initial numeracy skills of children in Pelangi Kindergarten, to find out the implementation of improving the starting ability using number stick media in Pelangi Kindergarten and to find out the obstacles in improving initial numeracy skills using number stick media in Pelangi Kindergarten. The method used in this research is classroom action research. The subjects of this study were 4-5 year old children in Pelangi Kindergarten with a total of 15 children. The research data was obtained through observation and documentation using percentage techniques.

Based on the results of the research conducted in 2 cycles, where each cycle was carried out in 3 meetings. The results showed that the aspect of children being able to count and arrange the numbers 1-10 correctly in the second cycle of meeting 3 increased to 13 people with a percentage of 86.7%. In the aspect of children being able to pair numbers with stick numbers in cycle 2 meeting 3 there was an increase of 13 people with a percentage of 86.7%. In the aspect of children participating in learning to use stick numbers in cycle 2 meeting 3 there was an increase of 14 people with a percentage of 93.3%.

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah kemampuan berhitung permulaan anak di sekolah TK Pelangi yang masih rendah. Dimana saat berhitung anak sering salah dalam menyebutkan urutan angka, angka yang disebutkan anak tidak berurutan dan ada juga anak yang menyebutkan angka dari angka 4 langsung ke angka 6, atau dari angka 7 langsung ke angka 10, maka tidak dapat membedakan angka 6 dan 9, sehingga sering salah dalam menyebutkan angka ketika berhitung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berhitung permulaan anak di TK Pelangi, untuk mengetahui pelaksanaan peningkatan kemampuan permulaan menggunakan media stick angka di TK Pelangi dan untuk mengetahui kendala dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan menggunakan media stik angka di TK Pelangi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah anak usia dini 4-5 tahun di TK Pelangi dengan jumlah 15 orang anak. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi dengan teknik persentase.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebanyak 2 siklus, dimana setiap siklus dilakukan sebanyak 3x pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan pada aspek anak dapat menghitung dan menyusun angka 1-10 dengan benar pada siklus kedua pertemuan 3 mengalami peningkatan menjadi 13 orang yang memperoleh dengan persentase 86,7 %. Pada aspek anak dapat memasang angka dengan stick angka pada siklus 2 pertemuan 3 mengalami peningkatan sebanyak 13 orang dengan persentase 86,7 %. Pada aspek anak berpartisipasi dalam belajar menggunakan stick angka pada siklus 2 pertemuan 3 mengalami peningkatan sebanyak 14 orang dengan persentase 93,3 %.

Kata Kunci: Kemampuan Berhitung Permulaan, Stick Angka.

How to Cite: penulis 1, and penulis 2. tahun. Judul Artikel. Mau'izhah Jurnal Kajian Keislaman, Vol (N): pp. XX-XX, DOI: 10.24036/XXXXXXXXXX-X-XX

1. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting untuk diterapkan pada usia dini karena melalui pendidikan dapat

menjadikan anak mempunyai masa depan yang cerah. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 disebutkan bahwa PAUD adalah satu upaya pembinaan yang

ditujukan kepada anak-anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohaninya agar memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.¹ Dengan adanya diselenggarakan pendidikan anak usia dini dapat membantu dan menjembatani para orang tua dalam mendidik anak sebagai persiapan untuk menghadapi pendidikan lanjut atau pendidikan dasar. Dalam pendidikan anak usia dini banyak aspek kemampuan anak yang akan dikembangkan.

Kemampuan berhitung permulaan adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuan anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah, yaitu berhubungan dengan jumlah dan pengurangan.²

Oleh karena itu guru sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini, salah satunya menggunakan media dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran dapat membantu anak dalam melakukan kegiatan berhitung sesungguhnya (berhitung dengan bilangan abstrak). Anak usia 5-6 Tahun masih berada pada tahap berhitung permulaan yaitu anak berhitung dengan benda-benda dari lingkungan yang terdekatnya, dan situasi permainan yang menyenangkan. Media *stick* angka merupakan salah satu media manipulatif yang dirancang khusus untuk kegiatan pembelajaran matematika yaitu kegiatan berhitung.

Berdasarkan hasil observasi penulis di TK Pelangi, terlihat kemampuan berhitung permulaan pada anak di sekolah tersebut masih rendah. Dimana saat melakukan berhitung anak sering salah dalam menyebutkan urutan angka, angka yang disebutkan anak tidak berurutan dan ada juga anak yang menyebutkan angka dari angka 4 langsung ke angka 6, atau dari angka 7 langsung ke angka 10. Dari 15 orang anak dapat penulis simpulkan dari hasil pengamatan penulis, dimana 5 orang tidak dapat membedakan angka 6 dan 9, sehingga sering salah dalam menyebutkan angka ketika berhitung, 7 orang anak salah mengurutkan

angka 1-10, 3 orang anak menyebutkan angka tidak berurutan³

Hal ini disebabkan karena penggunaan metode mengajar guru yang masih konvensional guru mengajar cenderung bertumpu pada metode ceramah, sehingga anak menjadi bosan dan kurang memperhatikan guru saat pembelajaran. Dalam pembelajaran guru menggunakan media yang kurang menarik bagi anak, media yang digunakan tidak bervariasi. Oleh karena itu penggunaan media yang menarik dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini dapat membantu anak menjadi fokus dalam memperhatikan guru dalam kegiatan belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Menggunakan Media Stick Angka Di TK Pelangi Nagari Ketaping Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.**

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.⁴ Dalam pengumpulan data penulis dapatkan mengenai kemampuan berhitung permulaan anak yang dapat dilihat dari hasil observasi sebelum tindakan dilakukan, selama proses tindakan berlangsung dan sesudah dilakukan tindakan. Data diperoleh saat proses pembelajaran dan sesudah proses pembelajaran dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

1. Observasi

Dalam melakukan observasi, penulis juga ikut terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁵ Penulis ikut serta berperan sebagai Guru, agar penulis dapat mengamati perilaku murid dalam pembelajaran, mengamati kemampuan

³ Observasi di TK Pelangi, Tanggal 13 Januari 2021

⁴ Anjani Putri Belawati Pandiangan, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 6

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet. Ke 11, h. 310

¹ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 14

² Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 98

berhitung permulaan anak, penggunaan media stick angka dalam pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian ini, observasi yang penulis lakukan bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi tentang peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak melalui media stick angka.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi yang penulis gunakan berbentuk foto anak dalam melakukan pembelajaran menggunakan media stick angka dan kegiatan pembelajaran penunjang lainnya.

Data yang akan dianalisis dalam persentase diukur dengan menggunakan rumus untuk melihat peningkatan kemampuan berhitung permulaan melalui media stick angka di TK Pelangi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi kegiatan anak

N = Jumlah anak dalam suatu kelas

Dalam penelitian ini penulis akan merencanakan tindakan yang akan dilakukan dalam 2 siklus, dimana tiap siklus akan dilakukan pertemuan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Kemampuan berhitung permulaan anak di TK Pelangi Nagari Ketaping Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

Dalam temuan penelitian penulis pada kondisi awal permasalahan yang diperoleh antara lain adalah sebagai berikut: kurangnya kemampuan berhitung permulaan anak, anak belum mampu membilang dengan benar, anak menyebutkan angka tidak berurutan, anak menyebutkan angka tetapi belum mengetahui makna bilangan yang diucapkan, kurangnya peran aktif anak dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari banyaknya anak yang tidak terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, dan anak cenderung pasif selama pembelajaran berlangsung, kurang kondusifnya proses pembelajaran yang berlangsung hal ini

disebabkan guru lebih banyak menjelaskan, tanpa adanya interaksi antara guru dan peserta didik, anak hanya duduk mendengarkan penjelasan guru. Kemampuan berhitung permulaan adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah, yaitu berhubungan dengan jumlah dan pengurangan.⁷ Oleh karena itu untuk membantu perkembangan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini, dilakukan dengan lingkungan terdekat anak. Bisa dilakukan dengan yang ada pada tubuhnya seperti menghitung jari tangan dan kaki, menghitung tangan dan kaki serta anggota tubuh anak lainnya.

Sebagaimana Montessori menyatakan bahwa untuk usia balita, suatu permainan sederhana seperti menghitung jari kaki maupun jari tangannya merupakan awal yang baik. Manfaatkan segala sesuatu yang ada di lingkungan anak, seperti menghitung tangga, jumlah botol yang ada di kantong besar tukang susu keliling, pepohonan di sepanjang blok perumahan, ataupun bunga yang sedang kembang di halaman, hal ini akan merangsang kesadaran anak terhadap angka-angka. Sehingga jika angka-angka dipelajari sebagai bagian rutinitas, maka anak akan terbiasa dengan hitung-menghitung saat bermain.⁸ Oleh karena itu untuk membantu mengembangkan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini bisa dilakukan dengan memanfaatkan segala sesuatu yang ada di lingkungan terdekat anak, sehingga akan menjadi kebiasaan bagi anak dan secara tidak langsung dapat membantu anak untuk belajar berhitung.

2. Pelaksanaan peningkatan kemampuan permulaan menggunakan media stick angka di TK Pelangi Nagari Ketaping Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak di TK Pelangi melalui stick angka dilakukan sebanyak 2 siklus. Pada siklus 1 dan siklus 2 yang dilakukan setiap siklus sebanyak 3 kali pertemuan dengan mengamati indikator penilaian anak:

⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Cet.23, h.43

⁷ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.98

⁸ *Ibid*, h. 162.

- a. Anak dapat menghitung dan menyusun angka 1-10 dengan benar
- b. Anak dapat memasang angka dengan *stick* angka
- c. Anak berpartisipasi dalam belajar menggunakan *stick* angka

Selain itu dalam dalam pelaksanaannya pada siklus 1 penulis menggunakan media *stick* angka yang berwarna-warni, anak dipandu guru berhitung menggunakan *stick* angka, menyusun *stick* angka sesuai bilangan. Sedangkan pada pelaksanaan siklus 2 penulis menambahkan kotak yang telah diberi bilangan, dimana nantinya anak memasukkan *stick* angka kedalam kotak berdasarkan bilangan yang tertulis pada kotak tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Renew dalam Ahmad Susanto metode yang dapat diterapkan dalam mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak dapat dilakukan melalui permainan-permainan yang menyenangkan dan suasana belajar yang menggembirakan dan bagaimana anak tertarik untuk belajar. Suasana yang menyenangkan, dapat membuat anak akan belajar angka dengan cara yang kreatif dalam suatu permainan berdasarkan tahapan-tahapan tertentu.⁹

Oleh karena itu dalam pembelajaran guru harus mampu menciptakan suasana belajar anak yang menyenangkan dengan berbagai macam permainan dan menggunakan media yang menarik minat anak dalam belajar.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan terlihat adanya peningkatan hasil kemampuan berhitung permulaan anak menggunakan media *stick* angka pada siklus 1 dan siklus 2.

- a. Pada aspek anak dapat menghitung dan menyusun angka 1-10 dengan benar Siklus 1 pertemuan 3 dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BB) sebanyak 6 orang dengan persentasae 40%, pada siklus 2 pertemuan 3 mengalami peningkatan menjadi 13 orang yang memperoleh kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BB) dengan persentasae 86,7%.
- b. Pada aspek anak dapat memasang angka dengan *stick* angka siklus 1 pertemuan 3 anak dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 5 orang dengan persentase 33,3%, pada siklus pertemuan 3 mengalami peningkatan sebanyak 13 orang yang memperoleh kriteria

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 86,7%.

- c. Pada aspek anak berpartisipasi dalam belajar menggunakan *stick* angka siklus 1 pertemuan 3 anak dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 7 orang dengan persentase 46,7%, pada siklus 2 pertemuan 3 mengalami peningkatan sebanyak 14 orang yang memperoleh kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 93,3%.

Dapat penulis simpulkan bahwa melalui media *stick* angka dapat meningkatkan kemampuan permulaan pada anak di TK Pelangi.

3. Kendala dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan menggunakan media stik angka di TK Pelangi Nagari Ketaping Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

Dalam penelitian yang penulis lakukan dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan melalui media *stick* angka, ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu:

- a. Anak suka berebut dalam melakukan permainan tebak bentuk geometri
- b. Ketika temannya sedangkan memainkan anak yang lain berusaha unuk merebut mainan tersebut, dan merajuk ketika ditegur guru.
- c. Pengawasan guru sangat diperlukan saat melakukan kegiatan pembelajaran dan harus didampingi oleh guru dan diberikan motivasi yang kuat dari guru untuk mengikuti pembelajaran
- d. Kurangnya alokasi waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan menggunakan media *stick* angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung permulaan

Hal ini dikarenakan anak usia 5-6 Tahun mempunyai karakteristik yang egosentris, artinya anak usia dini pada umumnya hanya memahami sesuatu dari sudut pandangnya sendiri, bukan dari sudut pandang orang lain.¹⁰ Dimana anak akan bersikap sesuai dengan keinginannya belum memahami bisa memahami keadaan yang ada disekitarnya, baik keadaan teman bermainnya maupun keadaan lingkungannya berada. Anak membutuhkan penjelasan dari orang lain

⁹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.104.

¹⁰I Nyoman Sudirman, *Modul Karakteristik dan Kompetensi Anak Usia Dini* (Bandung: Nilacakra, 2021),h. 18

untuk memahami keadaan lingkungan disekitarnya.

Serta karaktersitik anak usia dini yang mempunyai rasa ingin tahu yang begitu besar, sehingga ketika melihat sesuatu yang baru mereka lihat menjadikan anak untuk sangat antusias untuk mencobanya sendiri. Oleh karena itu peran guru sangat penting dalam membantu perkembangan anak usia dini.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan peningkatan kemampuan berhitung permulaan melalui media stick angka di TK Pelangi dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Kemampuan berhitung permulaan anak di TK Pelangi Nagari Ketaping Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Kemampuan berhitung permulaan anak di TK Pelangi masih rendah, hal ini terlihat dari kurangnya kemampuan berhitung permulaan anak, anak belum mampu membilang dengan benar, anak menyebutkan angka tidak berurutan, anak menyebutkan angka tetapi belum mengetahui makna bilangan yang diucapkan, kurangnya peran aktif anak dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari banyaknya anak yang tidak terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, dan anak cenderung pasif selama pembelajaran berlangsung.
2. Pelaksanaan peningkatan kemampuan permulaan menggunakan media *stick* angka di TK Pelangi Nagari Ketaping Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Telah dilakukan pada siklus 1 dan siklus 2 yang dilakukan setiap siklus sebanyak 3 kali pertemuan diperoleh hasil penelitian yang penulis lakukan terlihat adanya peningkatan hasil kemampuan berhitung permulaan anak menggunakan media stick angka pada siklus 1 dan siklus 2.
 - a. Pada aspek anak dapat menghitung dan menyusun angka 1-10 dengan benar Siklus 1 pertemuan 3 dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BB) sebanyak 6 orang dengan persentasae 40%, pada siklus 2 pertemuan 3 mengalami peningkatan menjadi 13 orang yang memperoleh kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BB) dengan persentasae 86,7%.
 - b. Pada aspek anak dapat memasang angka dengan *stick* angka siklus 1 pertemuan 3 anak dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 5 orang dengan persentase 33,3%, pada siklus pertemuan 3 mengalami peningkatan sebanyak 13 orang yang memperoleh kriteria

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 86,7%.

- c. Pada aspek anak berpartisipasi dalam belajar menggunakan *stick* angka siklus 1 pertemuan 3 anak dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 7 orang dengan persentase 46,7%, pada siklus 2 pertemuan 3 mengalami peningkatan sebanyak 14 orang yang memperoleh kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 93,3%.
3. Kendala dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan menggunakan media stik angka di TK Pelangi Nagari Ketaping Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.
 - a. Anak suka berebut dalam melakukan permainan tebak bentuk geometri
 - b. Ketika temannya sedangkan memainkan anak yang lain berusaha unuk merebut mainan tersebut, dan merajuk ketika ditegur guru.
 - c. Pengawasan guru sangat diperlukan saat melakukan kegiatan pembelajaran dan harus didampingi oleh guru dan diberikan motivasi yang kuat dari guru untuk mengikuti pembelajaran
 - d. Kurangnya alokasi waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan menggunakan media stick angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung permulaan

Daftar Rujukan

Contoh penulisan daftar rujukan:

- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sudirman Nyoman, *Modul Karakteristik dan Kompetensi Anak Usia Dini*, Bandung: Nilacakra, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Susanto Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2014, h.98
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Putri, Anjani Belawati Pandiangan, *Penelitian Tindakan Kelas* Yogyakarta: Deepublish, 2019